

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENAGA TEKNIS
KEFARMASIAN KIMIA FARMA UNIT BISNIS
SOLO TENTANG COVID-19**

***DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF PHARMACEUTICAL
TECHNICAL PERSONNEL IN KIMIA FARMA BUSINESS UNIT
SOLO ABOUT COVID-19***



**DISUSUN OLEH
OKTANIA SARIE
NIM. 2183093**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
2020**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN KIMIA
FARMA UNIT BISNIS SOLO TENTANG COVID-19

Disusun oleh:
OKTANIA SARIE
NIM. 2183093

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 05 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Lusia Murtisriwi, S.Farm., M.Sc. (Ketua)

apt. Anbar Yunita N., M.Sc. (Anggota)

apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc. (Anggota)

Menyetujui,
Pembimbing Utama

apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi



apt. Dwi Saryanti., S.Farm., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN
KIMIA FARMA UNIT BISNIS SOLO TENTANG COVID-19**

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelas dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 05 Maret 2021



Oktania Sarie

NIM. 2183093

MOTTO

“Mungkin hidupku tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah aku rencanakan,
tapi aku yakin hidupku pasti berjalan seperti yang Allah rencanakan.”

(Anonim)

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku
dan janganlah ingkar kepada-Ku.”

(QS. Al-Baqarah: 152)

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan,” Sesungguhnya jika kamu
bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu
mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat pedih.”

(QS. Ibrahim: 7)

PERSEMBAHAN

Teriring syukur dalam sujudku kepada-Mu atas terselesaikannya Karya Tulis

Ilmiah ini, ku persembahkan karya kecil ini untuk :

Bapak Suparjono dan Ibu Yunianti

Orang tua yang selalu membimbing dan memberikan dukungan

Fatimah Riska Prasetyaningrum, Anida Yurida Sabath, dan Fatimah Indah

Suryastuti

Terima kasih dukungan dan semangat yang telah kalian berikan, aku sayang

kalian

Terimakasih juga untuk diriku sendiri yang telah bertahan dan kuat sejauh ini, mampu melakukan semua sendiri selama 3 tahun ini. Kamu hebat aku bangga.

Terimakasih juga untuk Kimia Farma yang secara tidak langsung ikut andil

membayai pendidikan perkuliahan ku selama 3 tahun ini

PRAKATA

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah – Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul **“GAMBARAN PENGETAHUAN TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN KIMIA FARMA UNIT BISNIS SOLO TENTANG COVID-19”**. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan DIII Farmasi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. apt. Hartono, S.Si, M.Si selaku Ketua STIKES Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
2. apt. Dwi Saryanti, M.Sc selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.
3. apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini yang telah memberikan banyak masukan dan dukungan terkait penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. apt. Lusia Murtisiwi., S.Farm., M.Sc selaku Ketua Penguji yang telah memberi nasihat dan saran pada penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. apt. Ambar Yunita N, M.Sc selaku Penguji 1 yang telah memberi nasihat dan saran pada penulis untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. apt. Alip Desi S., S.Farm., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak dukungan untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Tenaga Teknis Kefarmasian Kimia Farna Unit Bisnis Solo yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
8. Keluarga besar Apotek Kimia Farma Kartasuro terima kasih atas kepercayaan dan ijin untuk melanjutkan studi DIII Farmasi saya.
9. Rekan-rekan mahasiswa DIII Farmasi Reguler C terima kasih atas kepercayaan, loyalitas dan kekerabatannya. Terima kasih telah berjuang bersama.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori	6
1. Coronavirus	6
a. Karakteristik.....	6
b. Patogenesis dan Patofisiologi	7
c. Gejala dan Tanda	10
d. Diagnosis	14
e. Pencegahan	17
f. Terapi.....	18
2. Konsep Pengetahuan	19
3. Tenaga Teknis Kefarmasian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Instrument Penelitian	30
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
F. Alur Penelitian.....	34
G. Analisis Data Penelitian	35
1. Pengolahan Data	35
2. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Uji Instrumen Data.....	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas	39
B. Gambaran Karakteristik Responden.....	40

C. Tingkat Pengetahuan Responden.....	44
D. Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Covid-19 Berdasarkan Karakteristik Responden.....	45
E. Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Covid-19 Berdasarkan Variabel Soal.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
1. Saran untuk BM Solo.....	53
2. Saran untuk peneliti selanjutnya	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Uji validitas kuesioner	39
Tabel 2.	Hasil uji reliabilitas	40
Tabel 3.	Tenaga teknis kefarmasian kimia farma unit bisnis solo	41
Tabel 4.	Gambaran Pengetahuan Responden Berdasarkan Karakteristik	42
Tabel 5.	Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang Covid-19 berdasarkan masing-masing karakteristik responden.	45
Tabel 6.	Distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang Covid-19 berdasarkan indikator tiap pertanyaan.	48
Tabel 7.	Hasil gambaran pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian tentang Covid-19 secara keseluruhan di Kimia Farma Unit Bisnis Solo	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambaran mikroskopik SARS-CoV-2 menggunakan <i>transmission electron microscopy</i> (GISAID.2020).....	9
Gambar 2. Alur penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian	57
Lampiran 2. Kuesioner.....	58
Lampiran 3. Uji Validitas.....	60
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	61
Lampiran 5. Persentase Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Masing-Masing Karakteristik Responden	63

INTISARI

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan terhadap objek tertentu. Pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian tentang Covid-19 sangat diperlukan sebagai dasar garda terdepan dan mengambil peran penting dalam pelayanan kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian Kimia Farma Unit Bisnis Solo tentang Covid-19.

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, hasil uji validitas menunjukkan 12 soal valid dan hasil uji reliabilitas menunjukkan 12 soal reliabel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif non eksperimental, dengan rancangan deskriptif.

Gambaran pengetahuan Tenaga Teknik Kefarmasian Kimia Farma Unit Bisnis Solo meliputi karakteristik responden dan gambaran pengetahuan responden. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil Tenaga Teknis Kefarmasian dengan tingkat pengetahuan baik dengan nilai >75% (kategori baik) sebanyak 73 orang (89.02%) dan 9 orang (10.97%) dinyatakan memiliki pengetahuan kurang baik.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, *Corona Virus Disease-19* (COVID-19), Tenaga Teknik Kefarmasian

ABSTRACT

Knowledge is a result of curiosity about certain objects. Knowledge of Pharmaceutical Technical Workers about Covid-19 is very much needed as the basis for the front line and takes an important role in serving the community. The purpose of the study was to describe the knowledge of the Solo Business Unit Chemical Pharmaceutical Technical Workers about Covid-19.

In this study, the validity test and reliability test were carried out, the validity test results showed 12 valid questions and the reliability test results showed 12 reliable questions. The research method used in this research is non-experimental quantitative method, with a descriptive design

The description of the knowledge of the Kimia Farma Pharmaceutical Technical Workers of the Solo Business Unit includes the characteristics of the respondents and the knowledge of the respondents. From the research that has been carried out, the results of Pharmaceutical Technical Workers with a good level of knowledge with a value of >75% (good category) were 73 people (89.02%) and 9 people (10.97%) were stated to have poor knowledge.

Keywords : Knowledge Level, Corona Virus Disease-19 (COVID-19), Pharmaceutical Engineering Personnel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Corona Virus Disease-19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Keliat dkk, 2020). Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019. Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif covid 19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Han Y, 2020).

Diperkirakan juga bahwa virus ini menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif covid-19. Selain itu, telah diteliti bahwa virus ini dapat hidup pada media aerosol (yang dihasilkan melalui nebulizer) selama setidaknya 3 jam (Susilo, dkk, 2020). Proses perjalanan penyakit ini masih belum banyak diketahui, namun diduga tidak berbeda jauh dengan perjalanan penyakit dari virus pernafasan lainnya yang

sudah diketahui (Li X dalam Susilo, 2020). Sampai dengan saat ini belum ada vaksin spesifik untuk penanganan covid 19 dan masih dalam tahap pengembangan penelitian (WHO, 2020). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2).

Secara global kasus Covid-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif Covid-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (WHO Report, 2020). Di Indonesia, kasus covid-19 pertama kali dikonfirmasi pada tanggal 02 Maret 2020 sejumlah dua kasus (Nurani, 2020). Pada bulan Mei 2020, angka kematian juga masih terus terjadi walaupun diimbangi dengan jumlah kesembuhan pasien. Sebanyak 4.170.424 kasus dengan 287.399 kasus kematian Di Indonesia, penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada Bulan Mei masih berada pada angka 10.551 kasus dengan 800 orang meninggal dunia

(Kompas.com,2020). Data sampai tanggal 16 Juni 2020 kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2231 kematian (KemenkesRI,2020).

Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian seperti melayani resep dokter sesuai dengan tanggung jawab dan standart profesinya memberi informasi yang berkaitan dengan penggunaan/pemakaian obat menghormati hak pasien dan menjaga kerahasiaan identitas serta data kesehatan pasien (PERMENKES,2009).

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (PERMENKES,2009). Bentuk pekerjaan kefarmasian yang wajib dilaksanakan oleh seorang Tenaga Teknis Kefarmasian (menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1332/MENKES/X/2002 adalah sebagai berikut melayani resep dokter sesuai dengan tanggung jawab dan standart profesinya, memberi informasi yang berkaitan dengan penggunaan/pemakaian obat,menghormati hak pasien dan menjaga kerahasiaan identitas serta data kesehatan pasien,melakukan pengelolaan apotek,pelayanan informasi mengenai sediaan farmasi. Selama pandemi Covid-19, profesi tenaga kesehatan seringkali menjadi sorotan. Peran mereka sangat penting karena berada di garda terdepan untuk menangani kasus Covid-19 yang hingga kini masih terus meningkat. Tenaga Teknis

Kefarmasian di apotek juga turut berperan mengedukasi masyarakat dalam bagaimana melakukan pencegahan, memberikan rekomendasi produk untuk usaha pencegahan, serta memberi informasi terpercaya kepada masyarakat di tengah maraknya berita hoax terkait Covid-19. (Leonny,2020).

Dari latar belakang yang telah diuraikan pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian Kimia Farma Unit Bisnis Solo tentang Covid-19 sangat diperlukan sebagai dasar garda terdepan pelayanan kepada masyarakat dalam menunjukkan perilaku pencegahan Covid-19. Pada penelitian ini, akan dicari gambaran tingkat pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian Kimia Farma Unit Bisnis Solo tentang Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian Kimia Farma Unit Bisnis Solo terhadap pencegahan covid-19?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian Kimia Farma Unit Bisnis Solo terhadap pencegahan Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut,

1. Secara Umum

Hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan atau di kembangkan lebih lanjut ,serta sumber informasi yang relevan untuk peneliti yang sejenis.

2. Secara Khusus

Mendapatkan data awal tentang gambaran pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian Kimia Farma Unit Bisnis Solo dalam upaya pencegahan Covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimental, dengan rancangan deskriptif yang artinya penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain (Sujarweni,2019). Penelitian deskriptif ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian Kimia Farma Unit Bisnis Solo tentang Covid-19.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kimia Farma Unit Bisnis Solo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2005 : 90). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh anggota Tenaga Teknis Kefarmasian Kimia Farma Unit Bisnis Solo dengan jumlah 82 orang.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode *sampling jenuh*. Sampel Jenuh (Sampel Sensus) Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Tenaga Teknis Kefarmasian Unit Bisnis Solo yaitu sebanyak 82 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Jadi, sampel yang diambil sebanyak 82 orang.

D. Instrument Penelitian

Untuk mengukur tingkat pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian, instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner yang didalamnya terdapat pengetahuan tentang definisi,gejala,cara penularan,etiologi,dan terapi pada Covid-19 yang di tuangkan dalam 14 soal pernyataan. Soal yang menjelaskan tentang definisi Covid-19 sebanyak 4 soal yang terdapat pada soal nomor 1,2,3, dan 4. Soal yang menjelaskan tentang patogenesis dan patofisiologi Covid-19 sebanyak 2 soal yang terdapat pada soal nomor 5 dan 6. Soal yang menjelaskan tentang gejala sebanyak 2 soal yang terdapat pada nomor 7 dan 8, sedangkan yang menjelaskan tentang cara penularan sebanyak 2 soal yang terdapat pada nomor 9,10. Soal yang menjelaskan tentang etiologi sebanyak 1soal yang terdapat pada nomor 11. Soal yang menjelaskan tentang terapi pada Covid-19 sebanyak 3 soal yang terdapat pada nomor 12,13, dan 14.

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner , yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan dikur oleh kuesioner tersebut. Sedangkan uji reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Kuesioner terdiri dari 10 soal yang akan di lakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada saat sesudah ujian proposal.

1. Prinsip uji validitas dan reliabilitas.

- a. Untuk uji validitas kuesioner diambil responden 30 orang. 30 orang yang diambil untuk uji validitas meliputi 30 orang TTK diluar Apotek Kimia Farma.
- b. Responden yang sudah digunakan untuk uji coba kuesioner, tidak boleh digunakan untuk penelitian, jika memungkinkan lakukan uji coba kuesioner di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian, tetapi karakteristik respondennya tidak jauh berbeda.
- c. Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan dari variabel konsep, artinya pada saat proses mengolah uji validitas tidak boleh disatukan antara beberapa variabel konsep.
- d. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel konsep, kecuali walaupun pertanyaan variabel konsep, tetapi kalau sudah baku atau terstandar tidak perlu dilakukan uji validitas.
- e. Hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai alat perimbangan peneliti.
- f. Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid dan reliabel, bisa di buang pertanyaannya, atau kalimatnya di edit lalu di pakai untuk penelitian, atau pertanyaan tetap dipakai karena pertanyaan yang vital (Riyanto, 2011).

2. Uji validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini kuesioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan) dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Jika butir soal *Dis-kontinum* (misalnya soal bentuk obyektif dengan skor 0 dan 1). Seperti tingkat pengetahuan, maka menggunakan “*koefisien korelasi biserial*”.

$$r_{\text{bis}(i)} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_t}{S_t} \times \frac{S_t}{S_i}$$

Keterangan :

$r_{\text{bis}(i)}$ = Koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor i dengan skor total

\bar{x}_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

\bar{x}_t = Rata-rata skor total semua responden

S_t = Standar deviasi skor total semua responden

P_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Keputusan Uji :

Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, artinya pertanyaan tersebut valid.

Bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas kuesioner pengetahuan tentang Covid-19 dilakukan terhadap 30 responden, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$ pada taraf

signifikansi 5%. Pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan valid bila r hitung $>$ r tabel (Riyanto, 2011).

3. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Jika butir soal *Dis- kontinum* (misalnya soal soal bentuk obyektif dengan skor 0 dan 1). Seperti pengetahuan , maka uji reliabilitasnya “*koefisien reliabilitas* “ dengan menggunakan rumus KR-20

$$r_{ii} = \frac{\sum p_i \cdot q_i}{S_t}$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien reliabilitas tes

k : Cacah butir

$p_i \cdot q_i$: Variasi skor butir

p_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

S_t : Varian skor total

Keputusan uji :

Bila nilai Cronbah's Alpha \geq konstanta (0,6) ,maka pertanyaan reliabel.

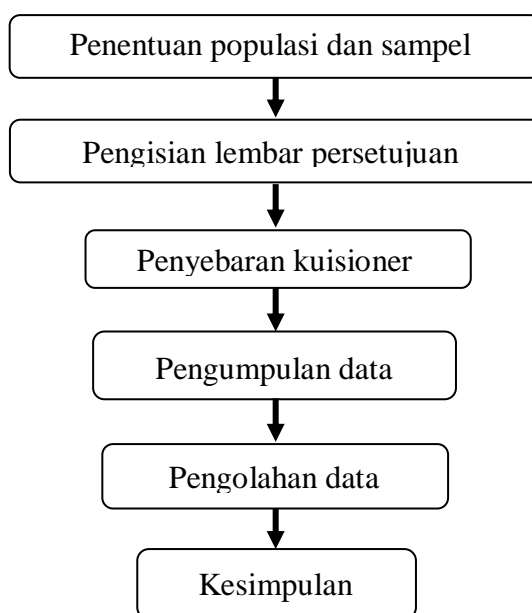
Bila nilai Cronbah's Alpha $<$ konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel. (Riyanto,2011).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut,

1. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang terdapat pada Kimia Farma Unit Bisnis Solo.
2. Pengetahuan adalah tingkat pemahaman Tenaga Teknis Kefarmasian pada Kimia Farma Unit Bisnis Solo tentang definisi, gejala, patogenesis dan patofisiologi, cara penularan, etiologi dan terapi pada Covid-19.
3. Covid-19 adalah suatu penyakit yang disebabkan virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

F. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

1. Cara kerja

Pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Menyerahkan surat perizinan dari kampus kepada Manager Bisnis Kimia Farma Unit Bisnis Solo.
- b. Mendata Tenaga Teknis Kefarmasian Unit Bisnis Solo pada bulan Desember 2020 dan bersedia menjadi responden kemudian memberikan *inform content*.
- c. Peneliti menyebarkan kuesioner untuk diisi responden.
- d. Pengumpulan data dilakukan setelah diperoleh data dari pengisian kuesioner oleh para responden.
- e. Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan Microsoft Excel dan kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.
- f. Setelah pengolahan data selesai dilakukan kesimpulan dari penelitian.

G. Analisis Data Penelitian

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara tertentu meliputi :

a. *Editing*

Suatu metode untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan data.

b. *Coding*

Data yang telah terkumpul diberi kode oleh peneliti secara manual sebelum diolah dengan komputer.

c. *Entry*

Data yang telah dibersihkan kemudian dimasukkan kedalam program komputer.

d. *Cleaning*

Pemeriksaan semua data untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukan data.

e. *Saving*

Penyimpanan data untuk dianalisis

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner, kemudian pemberian skor pada jawaban kuesioner. Soal yang dijawab benar (sesuai kunci jawaban) diberi skor 1, soal yang di jawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) diberi skor 0. Data yang diperoleh dari kuesioner yang dijawab Tenaga Teknis Kefarmasian Kimia Farma Unit Bisnis Solo pada bulan Januari 2021 kemudian di analisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut,

a. Karakteristik responden

Karakteristik responden di hitung berdasarkan tempat bekerja, pendidikan terakhir, dan lama bekerja , kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel

1) Persentase kategori umur responden

$$\% = \frac{\text{Jumlah responden dalam kategori}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$

2) Persentase jenis kelamin responden

$$\% = \frac{\text{Jumlah responden dalam kategori}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$

3) Persentase tempat bekerja responden

$$\% = \frac{\text{Jumlah responden dalam kategori}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$

4) Persentase pendidikan terakhir responden

$$\% = \frac{\text{Jumlah responden dalam kategori}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$

5) Persentase masa bekerja responden

$$\% = \frac{\text{Jumlah responden dalam kategori}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$

b. Gambaran pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian tentang Covid-19, didapatkan melalui rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Hasil pengetahuan

n : Jumlah soal yang di jawab benar oleh responden

N : Jumlah soal kuesioner

Menurut Budiman dan Agus Riyanto (2013), jika yang diteliti respondennya petugas kesehatan, maka kategori persentasenya sebagai berikut :

1) Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $>75\%$

2) Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika nilainya $\leq 75\%$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gambaran pengetahuan Tenaga Teknis Kefarmasian tentang Covid-19 di Kimia Farma Unit Bisnis Solo bulan Januari 2021 adalah Tenaga Teknis Kefarmasian dengan tingkat pengetahuan baik dengan nilai >75% (kategori baik) sebanyak 73 orang (89.02%).

B. Saran

1. Saran untuk BM Solo

Bagi BM Solo semoga penelitian ini bisa bermanfaat, selain itu juga dapat menjadi masukan untuk pihak BM Kimia Farma Unit Bisnis Solo untuk peningkatan pelayanan agar lebih baik dengan perlu diadakan penyuluhan atau pada pertemuan rutin dapat mengangkat tema Covid-19 terbaru dan lebih menekankan materi tentang patogenesis dan patofisiologi, cara penularan, dan terapi pengobatan Covid-19 agar tingkat pengetahuan Tenaga Teknis Kimia Farma Unit Bisnis Solo menjadi lebih baik lagi.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan atau pertemuan terhadap peningkatan pengetahuan dengan menggunakan desain pretest dan posttest.

DAFTAR PUSTAKA

- Chu CM, Cheng VC, Hung IF, Wong MM, Chan KH, Chan KS, et al. Role of lopinavir/ritonavir in the treatment of SARS: initial virological and clinical findings. *Thorax*. 2004;59(3):252-6.
- Dong L, Hu S, Gao J.(2020). Discovering drugs to treat coronavirus disease 2019 (COVID-19).*Drug Discov Ther* 14(1):58-60.
- Fang L, Karakiulakis G, Roth M. Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection? *Lancet Respir Med*. 2020; published online March 11. DOI: 10.1016/S2213-2600(20)30116-8.
- Gao K, Nguyen DD, Wang R, Wei G. Machine intelligence design of 2019-nCoV drugs. bioRxiv. (PrePrint) 2020. (cited 14 February 2020).
- Guan Y, Xu Z, Shi L, Zhang J, Huang L, Zhang C, et al. Pathological findings of COVID-19 associated with acute respiratory distress syndrome. *Lancet Respir Med*. 2020; published online February 18. DOI: 10.1016/S2213-2600(20)30076-X
- Han Y, Yang H (2020). The Transmission and Diagnosis Of 2019 novel coronavirus infection disease(COVID- 19). *Chinese perspective.J Med Virol*. Published online March 6 DOI: 10.1002/jmv.25749
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020;395(10223):497-506.
- Hurlock E.B. (2009). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Keliat BA, dkk (2020). *Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psiko Sosial (Mental Health and Psychosocial Support) Covid – 19 : Keperawatan Jiwa*.Bogor : IPKJI.
- Kementrian Kesehatan RI (2020), *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19)* 18 Juni 2020, Infeksi Emerging : Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging, <http://covid19.kemkes.go.id>. diakses pada Selasa 22 September 2020.14.00

- Kementerian kesehatan RI (2020), *Cuci Tangan Kunci Bunuh Virus Covid-19*, dipublikasikan 7 mei 2020: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20050700001/cuci-tangan-kunci-bunuh-virus-covid-19.html>. diakses pada Selasa 22 September 2020.14.00
- Kompas.com(2020), *Update Virus Corona Dunia* 2 mei: 3,4 juta Orang Terinfeksi, 1,08 juta orang sembuh, diakses pada tanggal 28 Juni 2020 jam 07.23
- Notoatmojo., 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo S., 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo S., 2014.*Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam.(2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian dan Ilmu Keperawatan*.Jakarta : Salemba Medika
- Riyanto, Agus, 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiyono, 2005.*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sujarweni, V. Wirasno, 2012, *SPSS untuk Paramedis*, Gaha Media, Yogyakarta
- Susilo Adityo, Rumende CM, (2020), Coronavirus Disease 2019 : *Tinjauan Literatur Terkini, Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, vol 7, No.1, Maret 2020
- Wang Z, Qiang W, Ke H.2020, *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Science and Technologi Press. China.
- Wan Y, Xu Z, Shi L Zhang J, Huang L, Zhang C, et al. Pathological findings of COVID-19 associated with acute respiratory distress syndrome. *Lancet Respir Med*. 2020; published online February 18. DOI: 10.1016/S2213-2600(20)30076-X
- World Health Organization. WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020 [Internet]. 2020 [updated 2020 March 11]. Available from: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>.18.00

World Health Organization. *Home care for patients with COVID-19 presenting with mild symptoms and management of their contacts*. Geneva: World Health Organization; 2020

World Health Organization. *Rational use of personal protective equipment for coronavirus disease (COVID-19)*. Geneva: World Health Organization; 2020.

www.quipper.com (2020), *Peran Apoteker di era Pandemi Covid* ,diakses pada tanggal 15 September 2020.16.00.

Yao X, Ye F, Zhang M, Cui C, Huang B, Niu P, et al. In Vitro Antiviral Activity and Projection of Optimized Dosing Design of Hydroxychloroquine for the Treatment of Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). *Clin Infect Dis*. 2020; published online March 9. DOI: 10.1093/cid/ciaa237

Zou L, Ruan F, Huang M, Liang L, Huang H, Hong Z, et al. SARS-CoV-2 Viral Load in Upper Respiratory Specimens of Infected Patients. *N Engl J Med*. 2020;382(12):1177-9.